

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan *unit numbering system* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari masih belum optimal. Sistem yang digunakan *unit numbering system* sesuai kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SOP) akan tetapi dalam pelaksanaannya petugas di bagian penomoran di bagian pendaftaran dan bagian penyimpanan atau pengambilan di ruang *filling* masih kurang teliti dalam melakukan pelayanan sebagai petugas rekam medis.
2. Permasalahan di *unit numbering system* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari antara lain terjadinya duplikasi berkas rekam medis dan *miss file*. Hal ini berakibat kurang optimalnya proses pelayanan terhadap pasien yang berkunjung.
3. Pemenuhan standar MIRM 13 SNARS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari sudah sesuai menggunakan *unit numbering system* akan tetapi masih belum optimal dalam pelaksanaannya.

B. Saran

1. Sebaiknya petugas rekam medis yang bertugas melakukan pelaksanaan penomoran berlatar belakang pendidikan D3 rekam medis dan petugas yang belum berlatar belakang D3 rekam medis sebaiknya disekolahkan D3 rekam medis untuk pemenuhan standar pelaksanaan penomoran di rumah sakit.
2. Sebaiknya dibuatkan buku pencatatan jumlah duplikasi berkas rekam medis untuk dapat melihat berkas yang telah terduplikasi selama perbulan ataupun pertahun.
3. Sebaiknya dibuatkan SOP terkait duplikasi berkas rekam medis.